

MATEMATIKA DALAM AL-QUR'AN

Oleh:

H. Ali Anas Nasution, MA¹

Abstrak

Existence of integration between science and religion, seen with existence of very mathematical calculation in al-Qur'an. moment of Al-Qur'an degraded by 14 last century, system writing of recognized number now there is no. Instead, letters used as by device for the number of

Formation of Al-Quran which consist of 114 letter, 30 juz, 6666 sentence, 29 letter of Fawatih and 85 letter is not Fawatih, 86 letter of Makkiyah and 28 letter of Madaniyah, existence of 30 sentence of Muqhatta'At, 78 letter in 14 sentence combination of muqhatta'at and existence of 30 number of [is so-called expressly in Al-Quran, altogether become part of security system (sophisticated kriptografi) which there no creature satupun can make it, more than anything else contesting it. And so do number 0 (nol) - cikal will revolutionize science, specially computer, is in the reality mentioned manifestly in the form of sentence composition anomaly of Basmallah. Open to altogether [pass/through] a key public (public key) number 19 like expressed in letter of Al-Muddatsir sentence 30-31

And wide open balance secret progressively when prime number emerge in composition of Al-Quran. That Numbers continue berhamburan lay open the truth of Al-Quran which is on finally have estuary to Tauhid, that Allah of lah degrading Al-Quran and looking after it from human being interference through role of number as tentara-tentara-Nya which there no its equifinality. Then what it is true there is mathematics in al-Qur'an? this Simple article will try to answer question above, Insyah Allah

A. Pendahuluan

Semua umat islam di dunia telah mengetahui bahwa semua surat yang ada dalam al-Qur'an al-Karim yang berjumlah 114 surat selalu diawali dengan kata "Basmalah", kecuali surat at-Taubah. Bacaan basmalah itu sendiri adalah "*Bismillahirrohmanirrohim*" (Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyanyang).

Disamping semua surat diawali dengan Basmalah, dibeberapa ayat bacaan Basmalah termasuk dalam ayat itu sendiri, bukan diawal surat, seperti dalam surat al-Fatihah ayat 1 dan surat an-Naml ayat 30.

Dalam matematika, ada istilah nilai numerik atau gematrical. Nilai numerik suatu huruf adalah bilangan yang dipasangkan pada huruf tersebut. Saat al-Qur'an

¹ Penulis adalah dosen pada jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan, Alumnidari Pascasarjana UMN Malaysia

diturunkan 14 abad yang lalu, sistem penulisan bilangan yang dikenal sekarang belum ada. Sebagai gantinya, huruf-huruf digunakan sebagai lambang untuk bilangan.

Nilai numerik huruf hijaiyah di Negara Indonesia dikenal dengan sebutan "Abajadun". Untuk mengetahui nilai numerik huruf hijaiyah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

| HURUF | NILAI NUMERIK | HURUF | NILAI NUMERIK |
|-------|---------------|-------|---------------|
| Alif | 1 | Sin | 60 |
| Ba' | 2 | 'Ain | 70 |
| Jim | 3 | Fa' | 80 |
| Dal | 4 | Shad | 90 |
| Hha | 5 | Qaf | 100 |
| Wau | 6 | Ra' | 200 |
| Za | 7 | Syin | 300 |
| Ha' | 8 | Ta' | 400 |
| Tha' | 9 | Tsa' | 500 |
| Ya | 10 | Kha' | 600 |
| Kaf | 20 | Dzal | 700 |
| Lam | 30 | Dhad | 800 |
| Mim | 40 | Dzad | 900 |
| Nuun | 50 | Ghin | 1000 |

Untuk menghitung nilai numerik suatu kata dalam al-Qur'an, seperti kata "Muhammad", maka berdasarkan tabel bisa kita hitung kalau nilai numerik kata "Muhammad" adalah 92. Dengan cara;

Mim = 40

Ha = 8

Mim = 40

Dal = 4, maka kata "Muhammad" nilai numeriknya = $40 + 8 + 40 + 4 = 92$

Ketika nilai numerik ini kita hitung pada kata Basmalah, maka akan menghasilkan nilai 786.

Ba' = 2

Sin = 60

Mim = 40

Alif = 1

Lam = 30

Lam = 30

Hha = 5

Alif = 1

Lam = 30

Ra' = 200

Ha' = 8

Mim = 40

Nuun = 50

Alif = 1

Lam = 30

$$\text{Ra}' = 200$$

$$\text{Ha}' = 8$$

$$\text{Ya}' = 10$$

$$\text{Mim} = 40$$

$$\text{Maka} = 2+60+40+1+30+30+5+1+30+200+8+40+50+1+30+200+8+10+40 = 786$$

Jadi, basmalah mempunyai nilai numerik sebesar 786. Demikian cara menghitung nilai numerik dalam kata yang ada dalam al-Qur'an.

B. Pembahasan

1. Bilangan 19 dalam al-Qur'an

Keteraturan pola yang berkaitan dengan basmalah disebut dengan struktur bilangan 19. Karena kata Basmalah berjumlah 19 huruf hijaiyah. Ada beberapa struktur bilangan 19 yang dapat kita lihat, diantaranya;

Struktur 1

Jumlah huruf hijaiyah yang terdapat dalam kata Basmalah adalah 19 huruf.

$$19 = 1 \times 19.$$

Struktur 2

Kata "ism" dalam ayat al-Qur'an disebut berulang kali sebanyak 19 kali.

$$19 = 1 \times 19.$$

Struktur 3

Kata "ism" yang terdapat dalam ayat al-Qur'an terlihat pada tabel di bawah ini

Surat dan Ayat yang Memuat kata "ism"

| No | Nomor Surat | Nomor Ayat |
|-------|-------------|------------|
| 1 | 5 | 4 |
| 2 | 6 | 118 |
| 3 | 6 | 119 |
| 4 | 6 | 121 |
| 5 | 6 | 138 |
| 6 | 22 | 28 |
| 7 | 22 | 34 |
| 8 | 22 | 36 |
| 9 | 22 | 40 |
| 10 | 49 | 11 |
| 11 | 55 | 78 |
| 12 | 56 | 74 |
| 13 | 56 | 96 |
| 14 | 69 | 52 |
| 15 | 73 | 8 |
| 16 | 76 | 25 |
| 17 | 87 | 1 |
| 18 | 87 | 15 |
| 19 | 96 | 1 |
| Total | 821 | 999 |

Jika digit bilangan 821 dan 999 dijumlahkan akan diperoleh

$$8+2+1+9+9+9= 38.$$

$$38= 2 \times \mathbf{19}.$$

Struktur 4

Kata "bismilah" dalam al-Qur'an disebut sebanyak 3 kali, yaitu pada surat ke-1 ayat 1, surat ke-11 ayat 41, surat ke-27 ayat 30. Jika bilangan tersebut dijumlahkan akan diperoleh;

$$3+(1+1)+(11+41)+(27+30) =114$$

$$114 = 6 \times \mathbf{19}.$$

Struktur 5

Kata "Allah" dalam ayat al-Qur'an disebut sebanyak 2698 kali.

$$2698 = 142 \times \mathbf{19}.$$

Struktur 6

Kata "ar-rahman" dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat Allah disebut sebanyak 57 kali.

$$57 = 3 \times \mathbf{19}.$$

Struktur 7

Kata "ar-rahim" dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat Allah disebut sebanyak 114 kali.

$$114 = 6 \times \mathbf{19}.$$

Struktur 8

Jika pengali pada struktur 3 sampai struktur 5 dijumlahkan, akan diperoleh

$$1+142+3+6= 152$$

$$152 = 8 \times \mathbf{19}.$$

Struktur 9

Jumlah tulisan "Basmalah" dalam al-Qur'an (baik pada permulaan surat maupun dalam ayat dalam surat) sebanyak 114.

$$114 = 6 \times \mathbf{19}.$$

Struktur 10

Semua surat diawali dengan "Basmalah", kecuali surat at-Taubah. Pada surat an-Naml (surat yang ke-27) terdapat dua "basmalah", yaitu pada permulaan surat dan pada ayat 30, sehingga Basmalah dalam al-Qur'an tetap berjumlah 114. Dari surat at-Taubah sampai surat an-Naml terdapat **19** surat.

Nama surat dari surat ke-9 sampai surat ke-27

| No | Nomor Surat | Nomor Ayat |
|----|-------------|------------|
| 1 | 9 | at-Taubah |
| 2 | 10 | Yunus |
| 3 | 11 | Hud |
| 4 | 12 | Yusuf |
| 5 | 13 | ar-Ra'du |
| 6 | 14 | Ibrahim |
| 7 | 15 | al-Hijr |
| 8 | 16 | an-Nahl |
| 9 | 17 | al-Isra' |
| 10 | 18 | al-Kahfi |
| 11 | 19 | Maryam |
| 12 | 20 | Thaha |

| | | |
|----|----|-------------|
| 13 | 21 | al-Anbiya' |
| 14 | 22 | al-Hajj |
| 15 | 23 | al-Mukminun |
| 16 | 24 | an-Nur |
| 17 | 25 | al-Furqan |
| 18 | 26 | asy-Syu'ara |
| 19 | 27 | an-Naml |

Struktur 11

Jika nomor surat pada struktur 3 dijumlahkan akan diperoleh

$$9+10+11+12+13+14+15+16+17+18+19+20+21+22+23+24+25+26+27 = 342$$

$$342 = 18 \times 19.$$

Struktur 12

Basmalah pada surat ke-27 (an-Naml) terletak pada ayat 30. Jika nomor surat dan nomor ayat dijumlahkan akan diperoleh

$$27 + 30 = 57$$

$$57 = 3 \times 19.$$

Struktur 13

Jumlah huruf hijaiyah dari Basmalah pertama pada surat at-Taubah sampai basmalah kedua pada ayat 30 adalah 342 huruf.

$$342 = 18 \times 19.$$

342 sama dengan hasil penjumlahan (struktur 11)

$$9+10+11+12+13+14+15+16+17+18+19+20+21+22+23+24+25+26+27 = 342$$

Jika basmalah dikaitkan dengan nilai numerik akan menghasilkan seperti tabel dibawah ini;

| No | Kata | Arti | Huruf | Nilai Numerik | Total |
|-------|-----------|----------------|-------|------------------|-------|
| 1 | Bism | Dengan nama | 3 | 2,60,40 | 102 |
| 2 | Allah | Allah | 4 | 1,30,30,5 | 66 |
| 3 | Ar-Rahman | Maha Pengasih | 6 | 1,30,200,8,40,50 | 329 |
| 4 | Ar-Rahim | Maha Penyayang | 6 | 1,30,200,8,10,40 | 289 |
| TOTAL | | | 19 | | 786 |

Struktur 14

Berdasarkan tabel di atas, basmalah terdiri dari 4 kata, 19 huruf, dan total numerik 786. Dengan menyusun tiga bilangan tersebut menjadi satu akan diperoleh bilangan 419786.

$$419786 = 22094 \times 19.$$

Struktur 15

Basmalah adalah ayat ke 1 dalam al-Qur'an, memuat 19 huruf yang menyusun empat kata yang masing-masing terdiri dari 3,4,6 dan 6 huruf. Jika bilangan 1, 19,3,4,6 dan disusun menjadi satu akan diperoleh bilangan 1193466.

$$1193466 = 172 \times (19 \times 19 \times 19).$$

Struktur 16

Barisan nomor kata dan banyak huruf pada tiap-tiap kata basmalah akan diperoleh bilangannya 13243646.

$$13243646 = (36686 \times 19) \times 19.$$

Struktur 17

Pada struktur 14, bilangan jumlah huruf diganti dengan total nilai numerik akan diperoleh bilangan 110226633294289.

$$110226633294289 = 5801401752331 \times 19.$$

Struktur 18

Pada struktur 15, total nilai numerik diganti dengan total nilai numerik masing-masing huruf diperoleh bilangan yang terdiri dari 37 digit, yaitu

$$1\ 2\ 60\ 40\ 2\ 1\ 30\ 30\ 5\ 3\ 1\ 30\ 200\ 8\ 40\ 50\ 4\ 1\ 30\ 200\ 8\ 10\ 40 \\ 1260402130305313020084050413020081040 = \\ 66336954226595422109686863843162160 \times 19.$$

Struktur 19

Perhatikan nilai numerik masing-masing huruf pada setiap kata penyusun basmalah.

| No | Kata | Arti | Huruf | Nilai Numerik |
|----|-----------|-----------------|-------|------------------|
| 1 | Bism | Dengan nama | 3 | 2,60,40 |
| 2 | Allah | Allah | 4 | 1,30,30,5 |
| 3 | Ar-Rahman | Maha Pengasih | 6 | 1,30,200,8,40,50 |
| 4 | Ar-Rahim | Maha Penyanyang | 6 | 1,30,200,8,10,40 |

Jika nilai numerik pertama dijumlahkan dengan nilai numerik terakhir pada masing-masing kata akan diperoleh;

$$2 + 40 = 42$$

$$1 + 5 = 6$$

$$1 + 50 = 51$$

$$1 + 40 = 41$$

Barisan nomor kata diikuti hasil penjumlahan tersebut akan menghasilkan bilangan 14226351441.

$$14226351441 = 748755339 \times 19.$$

Struktur 20

Perhatikan huruf penyusunan masing-masing kata pada basmalah dan total nilai numeriknya.

| No | Kata | Arti | Huruf | Total |
|----|-----------|-----------------|-------|-------|
| 1 | Bism | Dengan nama | 3 | 102 |
| 2 | Allah | Allah | 4 | 66 |
| 3 | Ar-Rahman | Maha Pengasih | 6 | 329 |
| 4 | Ar-Rahim | Maha Penyanyang | 6 | 289 |

Jika banyaknya huruf penyusunan dijumlahkan dengan total nilai numeriknya, akan diperoleh

$$3+102 = 105$$

$$4+66 = 70$$

$$6+329 = 335$$

$$6+289 = 295$$

Barisan nomor masing-masing kata diikuti dengan hasil penjumlahan tersebut akan menghasilkan bilangan yang terdiri dari 15 digit, yaitu 1105270333354295.

$$1105270333354295 = 581721228180 \times 19.$$

Struktur 21

Perhatikan jumlah huruf hijaiyah penyusunan masing-masing kata pada basmalah.

| No | Kata | Arti | Huruf | Total |
|----|-----------|----------------|-------|-------|
| 1 | Bism | Dengan nama | 3 | 102 |
| 2 | Allah | Allah | 4 | 66 |
| 3 | Ar-Rahman | Maha Pengasih | 6 | 329 |
| 4 | Ar-Rahim | Maha Penyayang | 6 | 289 |

Jika dilakukan penjumlahan kumulatif jumlah huruf penyusun masing-masing kata akan diperoleh 3, (3+4), (3+4+6), dan (3+4+6+6) yang akan menghasilkan bilangan 3,7, 13 dan 19. Jika nomor masing-masing kata diikuti hasil penjumlahan kumulatif tersebut akan menghasilkan bilangan 1327313419.

$$1327313419 = 69858601 \times 19.$$

Struktur 22

Seperti pada struktur 19, tetapi yang hitung adalah penjumlahan kumulatif total nilai numerik masing-masing kata. Akan diperoleh 102, (102+66), (102+66+329), dan (102+66+329+289) yang menghasilkan bilangan 102, 168, 497 dan 786. Jika nomor masing-masing kata diikuti hasil penjumlahan kumulatif tersebut akan menghasilkan bilangan 1102216834974786.

$$1102216834974786 = 58011412367094 \times 19.$$

Struktur 23

Basmalah terdiri dari 4 kata yang masing-masing kata terdiri dari 3,4,6 dan 6 huruf sehingga total huruf adalah 19. Misalkan kata pertama diwakili dengan bilangan 123, kata kedua diwakili dengan bilangan 4567, kata ketiga diwakili dengan bilangan 8919111213, dan kata keempat diwakili dengan 141516171819. Jika keempat bilangan tersebut dijumlahkan akan diperoleh

$$123+4567+8910111213+141516171819 = 150426287722$$

$$150426287722 = 7917173038 \times 19.$$

Struktur 24

Setiap surat dalam al-Qur'an dimulai dengan basmalah kecuali surat At-Taubah (surat 9). Basmalah ada yang termasuk dalam ayat, yaitu pada Q.S 1:1 dan pada QS 27:30, dan ada yang tidak termasuk dalam ayat. Misalkan untuk basmalah di awal surat yang tidak termasuk dalam ayat disebut terletak pada ayat 0. Selanjutnya nomor surat dikombinasikan dengan nomor ayat basmalah. Sebagai contoh, basmalah pada surat 1 terletak pada ayat 1. Bilangan yang dihasilkan adalah 11. Basmalah pada surat 2 terletak pada ayat 0. Bilangan yang dihasilkan 20. Demikian selanjutnya. Kecuali untuk surat 9 karena tidak mempunyai basmalah. Surat 27 dihitung dua kali memuat dua basmalah. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Letak dan Surat Basmalah

| Nomor Surat | Ayat-ayat Ada Basmalah | Bilangan Kombinasi |
|-------------|------------------------|--------------------|
| 1 | 1 | 11 |
| 2 | 0 | 20 |
| 3 | 0 | 30 |
| ... | ... | ... |
| ... | ... | ... |
| 7 | 0 | 70 |
| 8 | 0 | 80 |
| 10 | 0 | 100 |

| | | |
|-------|-----|-------|
| 11 | 0 | 110 |
| ... | ... | ... |
| ... | ... | ... |
| 27 | 0 | 270 |
| 27 | 30 | 2730 |
| ... | ... | ... |
| ... | ... | ... |
| 112 | 0 | 1120 |
| 113 | 0 | 1130 |
| 114 | 0 | 1140 |
| TOTAL | | 68191 |

Jumlah total bilangan kombinasi adalah 68191

$$68191 = 3589 \times 19.$$

2. Kodetifikasi Bilangan Prima dalam Shalat

Shalat dalam pengertian bahasa adalah doa, dan doa, menurut Nabi, seperti diriwayatkan oleh Turmudzi, adalah inti ibadah. Dalam al-Qur'an, perintah shalat (melaksanakan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam) selalu didahului oleh kata *aqim* atau *aqimu*. Kata *aqima* biasa diterjemahkan "mendirikan". Terjemahan ini sebenarnya kurang tepat.

Menurut al-Qurthubi dalam tafsirnya, *aqimu* terambil dari kata *qama* yang berarti "berdiri". Tetapi kata itu lebih tepat jika diartikan "bersinambung dan sempurna". Maknanya, melaksanakan dengan baik, khusyu' dan bersinambung sesuai dengan syarat-syaratnya. Sedangkan kata *shalat* sendiri mempunyai tiga makna. Pertama, berarti curahan rahmat bila pelakunya adalah Allah. Kedua, berarti permohonan ampunan bila pelakunya adalah para malaikat. Ketiga, berarti doa bila pelakunya adalah makhluk, seperti manusia.

Shalat disebutkan, dengan berbagai macam derivasi (kata turunan)-nya, sebanyak 99 kali dalam al-Qur'an. Ini mengingatkan kita pada banyaknya asmaul husna atau nama-nama indah Tuhan. Kata *shalat* sendiri terulang sebanyak 67 kali, suatu bilangan prima, dengan indeks ke-19. Shalat telah lama diperkenalkan sejak zaman nabi-nabi sebelum Muhammad saw dengan cara masing-masing. Dalam al-Qur'an tercatat, pertama kali permintaan untuk "mendirikan shalat" yaitu ketika Nabi Ibrahim as berdoa. Ia tidak meminta kekayaan dan kesehatan, tetapi sesuatu yang lain.

"Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku". (Ibrahim 14 :40).

Dalam al-Qur'an, konfirmasi kewajiban shalat lima kali sehari tercatat seperti dalam surat-surat berikut: *subuh* (an-Nur [24]: 58); *subuh*, *zhuhur* dan *isya'* (al-Isra' 17 : 78); *ashar* (alBaqarah 2 : 238); *maghrib* (Hud 11 : 114); *isya'* (an-Nur 24 : 58). Sedangkan kewajiban shalat Jum'at bagi orang-orang beriman dicatat dalam Surat al-Jumu'ah ayat 9. Konfirmasi struktur bilangan prima dalam shalat diketahui melalui

berbagai cara dan metode yang tidak lepas dari struktur utama al-Qur'an yang diketahui sebelumnya:

Struktur 1

Angka 5 (kewajiban shalat dalam satu hari) dan 17 (jumlah rakaat) adalah bilangan prima. Angka 17 adalah bilangan prima kembar, pasangan bilangan **19**.

Struktur 2

Digit tiap rakaat sembahyang merupakan cerminan kodifikasi angka 19, dengan jumlah tetap 17, dimulai dari awal yaitu subuh. $24434 = 19 \times 7286$, di mana: $2 + 4 + 4 + 3 + 4 = 1 + 2 + 8 + 6 = 17$. Kita berpikir, barangkali satu-satunya, yakni mendapatkan satu deretan bilangan terdiri dari 5 angka yang jumlahnya merupakan bilangan prima kembar (17), dan hasilnya pun merupakan kelipatan dari pasangannya (19).

Struktur 3

Kata shalat yang ke-**19** dari 99 kali penyebutan, diletakkan dalam urutan surat dan ayat yang ke-17. Surat al-Maidah ayat 103, menyebutkan 3 kata shalat, untuk yang ke-18, 19, dan 20.

Surat Dan Ayat Yang Menyebutkan Kata Shalat, Sampai Urutan Ke-17

| No | Nomor Surat | Nama Surat | Nomor Ayat | Jumlah Kata Shalat |
|----|-------------|------------|------------|--------------------|
| 1 | 2 | Al-Baqarah | 3 | 1 |
| 2 | 2 | Al-Baqarah | 43 | 1 |
| 3 | 2 | Al-Baqarah | 45 | 1 |
| 4 | 2 | Al-Baqarah | 83 | 1 |
| 5 | 2 | Al-Baqarah | 110 | 1 |
| 6 | 2 | Al-Baqarah | 125 | 1 |
| 7 | 2 | Al-Baqarah | 153 | 1 |
| 8 | 2 | Al-Baqarah | 157 | 1 |
| 9 | 2 | Al-Baqarah | 177 | 1 |
| 10 | 2 | Al-Baqarah | 238 | 1 |
| 11 | 2 | Al-Baqarah | 277 | 2 |
| 12 | 3 | Ali Imran | 39 | 1 |
| 13 | 4 | An-Nisa | 43 | 1 |
| 14 | 4 | An-Nisa | 77 | 1 |
| 15 | 4 | An-Nisa | 101 | 1 |
| 16 | 4 | An-Nisa | 102 | 1 |
| 17 | 4 | An-Nisa | 103 | 3 |

Kata yang ke-19

Kodetifikasi 17 Ayat, Di Mana
Kata Allah Bertemu Dengan Kata Shalat

| No | Nama Surat | Nomor Ayat | | Allah | | Shalat |
|----|--------------|----------------------------|---|--------------------------|----|---------------------------------------------------------|
| 1 | Al-Baqarah | 83 | 1 | 21 | 1 | 17 |
| 2 | Al-Baqarah | 177 | 1 | 20 | 1 | 16 |
| 3 | An-Nisa | 103 (Kata Shalat ke-19) | 1 | 19 (Kata Allah ke-19) | 3 | 15 (Kata solat berdampingan ke-17 dengan kata Allah) |
| 4 | An-Nisa | 142 | 1 | 18 | 1 | 14 |
| 5 | Al-Maidah | 12 | 2 | 17 | 1 | 13 |
| 6 | Al-Maidah | 55 | 1 | 15 | 1 | 12 |
| 7 | Al-Maidah | 91 | 1 | 14 | 1 | 11 |
| 8 | At-Taubah | 18 | 2 | 13 | 1 | 10 |
| 9 | At-Taubah | 54 | 1 | 12 | 1 | 9 |
| 10 | Thoha | 14 | 1 | 11 | 1 | 8 |
| 11 | Al-Haj | 35 | 1 | 10 | 1 | 7 |
| 12 | Al-Haj | 78 | 1 | 9 | 1 | 6 |
| 13 | An-Nur | 27 | 1 | 8 | 1 | 5 |
| 14 | Al-Fathir | 29 | 1 | 7 | 1 | 4 |
| 15 | Al-Mujadalah | 13 | 1 | 6 | 1 | 3 |
| 16 | Al-Muzammil | 20 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| 17 | Al-Bayyinah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | jumlah | | | 19 | - |

Kodetifikasi juga ditunjukkan dengan bentuk 17 ayat pertemuan kata Allah dengan kata shalat dalam al-Qur'an. Dalam 17 ayat tersebut terdapat 19 kata shalat.

Struktur 4

Kata shalat ke-19 dari urutan belakang; di surat 2 ayat 83 berhubungan dengan struktur kalimat basmallah, dan struktur surat-surat fawatih. Ayat tersebut "kebetulan" terdiri dari 29 kata. Enkripsi terlihat bila nomor surat, ayat, dan banyaknya kata dalam ayat dijumlahkan:

$$2 + 83 + 29 = 114 \text{ atau } (19 \times 6)$$

Muhammad saw kembali dari perjalanan malam, Isra' Mi'raj, dengan petunjuk Ilahi yang tegas tentang kewajiban *shalat*: **17** rakaat sehari. Kewajiban ini diketahui

oleh kaum Muslim dari generasi ke generasi. Barangkali yang tidak diketahui adalah bahwa bilangan 17 ini “dikodekan” dalam nomor Surat al-Isra’, yaitu nomor 17.

C. Penutup

Setelah memperhatikan struktur bilangan 19 pada basmalah dalam Al-Qur’an, dan Kodifikasi bilangan Prima dalam shalat, apakah masih ada keraguan mengenai kebenaran al-Qur’an. Sanggupkah seorang yang ummi (tidak dapat membaca dan menulis) menyusun semua struktur tersebut sementara sistem numerasi (penulisan angka) baru dikenal pada abad ke-14? Apakah ini suatu kebetulan? Jika kebetulan, mengapa semua sedemikian banyak struktur yang semuanya merupakan kelipatan 19? Jawabannya ada pada hati nurani terdalam masing-masing kita. Inilah matematika yang sebenarnya tidak sederhana dan tidak mudah dilakukan oleh manusia. Subhanallah !

REFERENSI

- Fahmi Basya, *Matematika Al-Qur’an*, Jakarta: Republika, 2005
Fahmi Basya, *Matematika Islam*, Jakarta: Pustaka Quantum Prima, 2003
Soebari, *Geometri Analit*, Malang: Ikip Malang, 1995
Sudirman, *Teori Bilangan*, Malang; Universitas Negeri Malang, 2001
Depag RI, *al-Qur’an dan Terjemah Nya*, Surabaya: Jaya Sakti, 1989
[http:// www.fakir60.tripod.com](http://www.fakir60.tripod.com), diterima 10 Desember 2003.
[http:// fakir60.tripod. com/salat.htm](http://fakir60.tripod.com/salat.htm), diterima 28 Desember 2003.